PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI VOLUME KUBUS DAN BALOK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BOOK DI KELAS V MI TARBIYATUL AULAD JOMBANG

SKRIPSI

Oleh:

Winda Yunifa Firdaus

NIM. D97215081

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

APRIL 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang beratanda tangan dibawah ini:

Nama	: Winda Yunifa Firdaus
NIM	: D97215081
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil Jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 08 April 2019

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
TGL. 20
06935AFF296705939
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Winda Yunifa Firdaus

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Winda Yunifa Firdaus

NIM : D97215081

Judul : **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI VOLUME KUBUS DAN BALOK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POP UP BOOK DI KELAS V MI TARBIYATUL AULAD JOMBANG**

Ini telah diperiksa dan disetujui untik diujikan.

Surabaya, 29 Maret 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Wahyuniati, M. Si	**Sulthon Mas'ud,S Ag, M.Pd.I**
NIP. 198504292011012010	**NIP. 197309102007011017**

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Winda Yunifa Firdaus ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 8 April 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Masjud, M. Ag., M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Nur Wakhidah, S.Pd., M.Si

NIP. 197212152002122002

Penguji II,

Taufik, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Penguji III,

Wahyuniati, M.Si

NIP. 198504292011012010

Penguji IV,

Sulthon Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Winda Yunifa Firdaus
NIM : D97215081
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
E-mail address : windayunifafirdaus@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Peningkatan hasil belajar pembelajaran matematika pada materi Volume Kubus dan Balok dengan menggunakan media pop up Book dikelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

Firdaus P

(Winda Yunifa Firdaus)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Winda Yunifa Firdaus, 2019. Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Matematika Pada Materi Volume Kubus dan Balok Dengan menggunakan Media Pop Up di Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1: **Wahyuniati, M. Si,** dan Pembimbing 2: **Sulthon Mas'ud, S. Ag, M. Pd.**

Kata Kunci : Media Pop Up, Hasil Belajar Volume Kubus dan Balok

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pop up terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi volume kubus dan balok kelas V MI Tarbiyatul Aulad. Karena dilihat dari pra siklus, hasil belajar pada materi ini rendah, hanya ada 5 siswa yang tuntas sedangkan 11 siswa lainnya masih mendapat nilai di bawah KKM. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media pop up.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pembelajaran dikelas V MI Tarbiyatul Aulad dalam pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok dengan menggunakan media pop up? 2) Bagaimana hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad dalam pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok sesudah menerapkan media pop up?

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, yakni siklus I dan siklus II, dimana setiap siklusnya mempunyai empat tahapan yaitu perencanaa, tindakan, observasi, refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang yang terdiri dari 16 siswa. Data penelitian diperoleh dari wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penerapan media pop up sudah diterapkan sesuai perencanaan. Hal ini dibuktikan dari peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor 80,5 menjadi 87,5 pada siklus II dengan kategori "Baik". Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 77,5 pada siklus II nmengalami peningkatan menjadi 82,95 dengan kategori "Baik". 2) hasil belajar setelah menggunakan media pop up juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 63,6 dan mengalami peningkatan sebesar 79,9 pada siklus II dengan kategori "Baik". Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 43,75% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 75% (Cukup).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
MOTTO iii
PERSEMBAHAN iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI v
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI vi
ABSTRAK viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ixiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR DIAGRAM xiv
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusah Masalah 5
C. Tindakan Yang Dipilih 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Ruang Lingkup Penelitian 6
F. Sugnifikasi Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI 10
A. Hasil Belajar 10
1. Pengertian Hasil Belajar 10
2. Faktor-Faktor yang Mempengarui Hasil Belajar 11
B. Media Pop Up 10
1. Pengertian Media 17
2. Media Pop Up 21
C. Pembelajaran Matematika 23
1. Pengertian Matematika 23
2. Volume Kubus Dan Balok 26
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS 37
A. Metode Penelitian 37
B. Setting Penelitian 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel Penelitian 40
D. Rencana Tindakan 41
E. Sumber Data 42
F. Teknik Pengumpulan Data 43
G. Analisis Data 49
H. Indikator Kinerja 54
I. Tim Peneliti dan Tugasnya 55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
A. Hasil Penelitian 57
1. Pra Siklus 57
2. Siklus I 60
3. Siklus II 72
B. Pembahasan 84
BAB V PENUTUP 92
A. Simpulan 92
B. Saran 93
DAFTAR PUSTAKA 94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 100
LAMPIRAN LAMPIRAN 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Indikator Hasil Belajar 15
Tabel 3.1Pedoman Observasi Guru 44
Tabel 3.2 Pedoman Observasi Siswa 45
Tabel 3.3 Instrumen wawancara 48
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat keberhasilan 51
Tabel 3.5 Kriteria Tingkat keberhasilan 52
Tabel 3.6 Kriteria Tingkat keberhasilan 52
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat keberhasilan 53
Tabel 4.1 Nilai Pra Siklus 58
Tabel 4.2 Hasil Nilai Siklus I 62
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 64
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 67
Tabel 4.2 Hasil Nilai Siklus II 75
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 78
Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 80
Tabel 4.8 Hasil Penelitian Siklus I Dan Siklus II 83
Tabel 4.9 Hasil perbandingan disetiap siklus 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Media Pop Up 25

Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kurt Lewin 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Diagram 4.1 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru 85

Diagram 4.2 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa 86

Diagram 4.3 Nilai Rata-rata dan Prosentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus..... 87

Diagram 4.4 Nilai rata-rata kelas 88

Diagram 4.5 Persentase Ketuntasan Belajar 89

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Surat-surat

Lampiran 2 Kartu Konsultasi Skripsi

Lampiran 3 Instrumen Wawancara Guru

Lampiran 4 Lembar Validasi

Lampiran 5 RPP Siklus 1 dan Siklus 2

Lampiran 6 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus 1 dan 2

Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa

Lampiran 8 Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara komplek. Proses belajar mengajar kegiatan yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi edukasi antara guru dengan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan dalam tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan.

Sebagai manusia kita diwajibkan untuk menuntut ilmu sampai akhir hayat, karena ilmu merupakan bekal kehidupan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْ فَعِ اللهُ الّذِيْنَ ءَامَنُواْ مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ أوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٍ

Artinya: “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (Q.S Al-Mujadalah:11)

Menurut Qur’an Surah diatas, sebagai seorang muslim berkewajiban untuk menuntu ilmu, setelah memiliki ilmu pengetahuan diwajibkan pula untuk mengamalkannya, seperti halnya seorang guru.. Pada dasarnya dalam proses pembelajaran guru bukan hanya menyampaikan pesan kepada siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi juga adanya interaksi antara guru dan siswa, siswa dan siswa. Pada proses pembelajaran di sekolah guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi dengan baik tapi juga memahami karakteristik siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Madrasah ibtidaiyah adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, yang setara dengan Sekolah Dasar yang dibawah naungan Kementerian Agama. MI Tarbiyatul Aulad maerupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di Desa Gedangan Diwek Jombang. Sejak tahun pelajaran kemarin madrasah ini sudah menerapkan kurikum 2013. Di Madrasah ini ada 10 guru yang mengajar, salah satunya pak Syafi'. Beliau adalah guru matematika di madrasah tersebut. Berdasarkan wawancara dengan beliau tentang pembelajaran matematika yang khususnya pada materi volume kubus dan balok, siswa disana banyak yang kesulitan untuk memahami materi dan masih sering kebalik rumusnya dengan materi luas dan keliling kubus dan balok dan siswanya masih pasif dalam pembelajaran, dan dalam pembelajaran ini pak syafi biasanya hanya menggambarkan di papan tulis atau hanya melihat gambar di buku itu yang membuat siswa kurang paham dalam materi ini. Hasil belajar materi volume kubus dan balok masih banyak siswa yang nilainya belum memenuhi KKM. Siswa yang memenuhi KKM hanya 5 dari 16 siswa di kelas.[1]

[1] Muhammad Syafi'udin, Guru Matematika Kelas V MI Tarbiyatul Aulad, wawancara pribadi, Jombang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari banyaknya masalah yang menyebabkan menurunnya hasil belajar siswa, yang salah satunya juga terjadi pada pembelajarn matematika yang menjadi momok bagi siswa. Salah satu yang harus dilakukan guru adalah dengan meningkatkan minat belajar matematika siswa, karena dengan timbulnya minat siswa akan lebih mudah menangkap atau mengikuti pembelajaran dengan mudah dan baik.[2]

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari siswa mulai jenjang pendidikan dasar sampai ke perguruan tinggi. Matematika bukanlah mata pelajaran yang banya disenangi siswa, dan banyak pula yang takut dengan pembelajaran matematika. Oleh sebab itu pembelajaran matematika harus dibuat yang menarik dan menyenangkan dengan mengnerapkan strategi atau dengan menggunakan media yang mudah untuk dipahami siswa. Permasalahan dari siswa adalah mereka menganggap bahwa mata pelajaran matematika itu sulit. Hal ini disebabkan karena siswa banyak mendapatkan nilai yang rendah dalam tugas dan ulangan. Banyak faktor yang mengakibatkan hasil belajar rendah, antara lain pembelajarn matematika di sekolah dasar disampaikan dengan monoton seperti metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa menjadi bosan dan tidak tertarik dengan mata pembelajaran matematika. Masalah tersebut dikarenakan guru kurang terampil dalam penyampaian materi matematika sehingga dalam penyampaiannya

[2] Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang menarik perhatian siswa. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik dan dalam proses pembelajaran.

Untuk menumbuhkan minat siswa terhadap matematika disekolah dalam penyajiannya harus diupayakan dengan cara yang lebih menarik bagi siswa, apalagi matematika sebenarnya memiliki banyak sisi yang menarik, namum seringkali sisi tersebut tidak dihadirkan dalam proses pembelajaran matematika. Akibatnya siswa mengenal matematika tidak secara utuh. Matematika hanya di dikenal oleh siswa sebagai kumpulan rumus, angka dan simbol.[3]

Dalam penelitian tindakan kelas ini, salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dengan menerapkan media Pop Up. Media Pop Up ini adalah media pembelajaran 3 dimensi yang bisa menarik minat belajar siswa dan membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu, yang dilakukan di SDN Gamping Sleman dengan menggunakan media Pop Up dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV, berdasarkan hasil siklus II diperoleh ketuntasannya yaitu ≥75%.[4] Sedangkan di SD dengan menerapkan media Pop

[3] Moch. Maykur,dan Abdul Halim, *Mathematical Intelligence:Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 70-71

[4] Rachmad Fitra Fauzi, Skripsi" Peningkatan Motivasi Belajar Ips Melalui Media Pop Up Pada Siswa Kelas IV SDN Gamping Sleman Yogyakarta", (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Up dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA pada kelas V dengan keberhasilan pada siklus II adalah 82,3%.[5]

Dengan permasalahan diatas, peneliti mengambil penelitian dengan tujuan dari pembelajaran matematika dapat tercapai dengan baik dan dapat membuat siswa aktif dan meningkatkan hasil belajar. Peneliti menggunakan media Pop Up untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat senang mengikuti pembelajaran pada materi volume kubus dan balok. Setelah membuat siswa tertarik, siswa dapat lebih mudah memahami materi volume kubus dan balok, media Pop Up ini merupakan media yang efisien, karena mudah dibawa kemana saja, soalnya yang bentuknya seperti buku. Untuk itu peneliti mengangkat judul untuk penelitian tindakan kelas yaitu **" Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Matematika pada Volume Kubus dan Balok dengan Menggunakan Media Pop Up di Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang".**

B. Rumusah Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran di kelas V MI Tarbiyatul Aulad dalam pembelajaran Matematika materi volume kubus dan balok dengan penggunaan media pop up?

[5] Alia izzati hanifah, Skripsi" Peningkatan Motivasi Belajar Ipa Melalui Media Pop Up Book Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar",(Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2018)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad dalam pembelajaran Matematika materi volume kubus dan balok sesudah menerapkan media Pop Up?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tindakan penelitian yang dipilih untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok kelas V di MI Tarbiyatul Aulad adalah dengan menggunakan media pop up.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara langsung penerapan media pop up dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi volume kubus dan balok kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.
2. Untuk mengetahui peningkatan dan pengaruh dari penerapan media pop up untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mencari hasil yang akurat, sehingga permasalahan yang telah disebutkan akan diberikan batasan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Subjek pebelitian adalah pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad gedangan Jombang semester genap pada tahun ajaran 2018/2019, karena dalam kelas ini memiliki permasalahan dalam hasil belajar pembelajaran Matematika.
2. Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran matematika kelas V semester genap melalui media Pop Up untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi volume kubus dan balok.
3. Kompetensi Inti (KI) pada materi ini adalah:

   KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Kompetensi Dasar (KD) untuk materi ini adalah:

   3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.

F. Sugnifikasi Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan, saran ataupun solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

matematika siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru dan peneliti. Adapun rinciannya, antara lain:

1. Bagi siswa
   a. Supaya dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran matematika siswa.
   b. Supaya dapat meningkatkan minat belajar pembelajaran matematika siswa.
   c. Supaya siswa bisa dengan mudah memahami materi volume kubus dan balok setelah menggunakan media pop up.
2. Guru
   a. Sebagai bahan referensi dan rujukan dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media pop up.
   b. Untuk meningkatkan kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan media pop up.
   c. Untuk memberikan suasana dan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan pada guru.
3. Penulis
   a. Dapat memberikan pengalaman cara mendesain proses pembelajaran yang efisien, efektif dan menyenangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memberikan motivasi dan informasi kepada mahasiswa lainnya dalam melakukan pembelajaran matematika dengan menggunakan media pop up.
c. Dapat menambah ilmu dan pengalaman baru dari penelitian yang dilakukan secara langsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut R. Gagne, belajar adalah suatau proses dimana suatau organisme berubah perilakunya sebagai dari akibat pengalamannya. Belajar di maknai sebagai suatu proses untuk mendapatkan motivasi, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan tingkah laku.[6]

Sedangkan menurut E.R. Hilgard, belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan yang mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan pengalaman.[7]

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpilkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir dan bertindak.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut Nawawi, hasil belajar adalah tingkat

[6] Drs. Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*(Jakarta: Kencana, 2013), 1
[7] Ibid. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes.[8]

Menurut kingsley, hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

a. Keterampilan dan kebiasaan
b. Pengetahuan dan pengertian
c. Sikap dan cita-cita

Hasil belajar yang sudah tercapai apabila telah memenuhi dua indikator yaitu daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik individual atau kelompok, dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh siswa, baik individu atau kelompok.[9]

2. Faktor-Faktor yang Mempengarui Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah.

[8] Ibid. 5
[9] Ibid. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Muhibbinsyah, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni: dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu: [10]

a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa) yaitu keadaan jasmani atau rohani siswa. Faktor internal terdiri dari 2 macam, yaitu:[11]

1) Aspek Fisiologis (bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani tang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

2) Aspek Psikologis (bersifat rohaniah)

Yang termasuk aspek psikologis adalah tingkat kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

a) Tingkat kecerdasan siswa

Tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Jadi, semakin tinggi kemampuan inteligensi seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kemampuan inteligensi seorang siswa, maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

[10] Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 129
[11] Ibid. 130-134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Sikap siswa

Sikap siswa yang positif baik terhadap guru atau mata pelajaran, merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Begitu juga sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap guru atau mata pelajaran dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut. Selain itu, walaupun mungkin tidak menimbulkan kesulitan belajar namun prestasi yang dicapai siswa akan kurang memuaskan.

c) Bakat siswa

Bakat adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Secara umum bakat mirip dengan intelegensi. Itulah sebabnya seorang anak yang berintelegensi sangat cerdas (superior) atau cerdas luar biasa (very superior) disebut juga sebagai telented child yakni anak berbakat.

Bakat akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Oleh karenanya, apabila orang tua memaksakan kehendanknya untuk menyekolahkan anaknya pada jurusan atau keahlian tertentu tanpa mengetahui bakat yang dimiliki anak. Hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Minat adalah kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu. Proses pembangkitan minat anak jauh lebih luas dan lebih dalam dari sekedar membuat rangsangan dalam pelajaran. [12]

e) Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.

b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa) yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa[13].

1) Faktor Sosial

a) Lingkungan keluarga

b) Lingkungan sekolah

c) Lingkungan masyarakat

2) Faktor Non Sosial

Yaitu gedung sekolah dan letaknya, rumah dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar. Beberapa faktor tersebut juga turut menentuakn tingkat keberhasilan belajar siswa.

c. Faktor Pendekatan Belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. [14]

---

[12] Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 20
[13] Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan* ..., 135-136
[14] Ibid. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam ketercapaiannya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi hasil belajar memiliki tiga ranah yaitu:

1. Ranah afektif, ranah ini menjelaskan tentang perilaku-perilaku yang ditekankan pada aspek perasaan dan emosi.
2. Ranah kognitif, ranah ini menjelaskan tentang perilaku-perilaku yang ditekankan pada aspek intelektual terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan. Menurut taksonimi bloom dalam penggolongan aspek ranah kognitif ada 6 tingkatan, yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistensis dan evaluasi.
3. Ranah psikomotor, ranah ini menjelaskan tentang perilaku-perilaku yang ditekankan aspek keterampilan motorik.

Tabel 2.1

Indikator Hasil Belajar

No.	Ranah	Indikator
1.	**Ranah Afektif**	**Penerimaan** Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan, bertanya, memegang, memberi, menemukan, mengikuti.
		Menanggapi Membaca, mencocokkan, membantu, menjawab, mempraktikkan, memberi, melaporkan, menyambut, menceritakan.
		Penilaian Memprakasai, mengundang, membagikan, bergabung, mengikuti, mengemukakan, membaca, belajar, bekerja, menerima, melakukan, berdebat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Ranah	Indikator
	Ranah Afektif	**Organisasi** Mempertahankan, mengubah, menggabungkan, mempersatukan, mendengarkan, mempengaruhi, mengikuti, memodifikasi, menghubungkan, menyatukan.
		Menentukan ciri-ciri nilai Mengikuti, menghubungkan, memutuskan, menyajikan, menggunakan, menguji, menanyai, menegaskan, mengemukakakn, memecahkan, mempengarui, menunjukkan.
2.	**Ranah Kognitif**	**Pengetahuan** Mengidentifikasi, mendefinisikan, mendaftar, mencocokkan, menetapkan, menyebutkan, melabelkan, menggambarkan, memilih.
		Pemahaman Menerjemahkan, merubah, menyamarksn, menguraikan dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan.
		Penerapan Menggunakan, mengoperasikan, menciptakan/ membuat perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan
		Analisis Membedakan, memilih, memisahkan, membagi, mengidentifikasi, merinci, menganalisis, membandingkan.
		Menciptakan, membangun Membuat pola, merencanakan, menyususun, mengubah, mengatur, menyimpulkan, menyusun, membangun, merencanakan.
		Evaluasi Menilai, membandingkan, membenarkan, mengkritik, menjelaskan, menafsirkan, merangkum, mengevaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Ranah	Indikator
3.	**Ranah Psikomotorik**	**Gerakan pokok** Membawa, mendengarkan, memberi, reaksi, memindahkan, mengerti, berjalan, memanjat, melompat, memegang, berdiri, berlari
		Gerakan Umum Melatih, membangun, membongkar, merubah, melompat, merapikan, memainkan, mengikuti, menggunakan, menggerakkan.
		Gerakan Ordinat Bermain, menghubungkan, mengaitkan, menerima, menguraikan, mempertumbangkan, membungkus, menggerakkan, berenang, memperbaiki, menulis
		Gerak kreatif Menciptakan, menemukan, membangun, menggunakan, memainkan, menunjukkan, melakukan, membuat, menyusun.

B. Media Pop Up Book

1. Pengertian Media

Perolehan pengetahuan siswa seperti digambarkan Edgar Dale menunjukkan bahwa pengetahuan akan semakin abstrak apabila hanya disampaikan melalui bahasa verbal. Sbaiknya agar diusahakan agar pengalaman siswa lebih konkret, pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasarn dan tujuan yang ingin dicapai, dilakukan melalui kegiatan yang dapat mendekatkan siswa dengan kondisi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebenarnya. [15]Pada umumnya, anak-anak lebih cepat belajar dan memahami materi yang disampaikan bila ditunjang dengan media, misalnya gambar atau benda-benda nyata.

Namun alat peraga dengan media mempunyai fungsi yang berbeda. Sumber belajar dikatakan alat peraga jika fungsinya hanya sebagai alat bantu saja. Juga bisa dikatakan meida jika sumber media merupakan bagian yang integral dari seluruh kegiatan belajar.

Menurut Wilkinson, media adalah alat mengajar dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), media memiliki arti alat atau sarana. Media berasal dari Bahasa latin dalam bentuk jamak medium, yang berarti segala sesuatu yang membawa pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan. Media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya belajar pada dirinya.[16]

Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik sehingga proses belajar mengajar terjadi. Secara luas media dapat diartikan dengan manusia,

[15] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 206-207
[16] Basyaruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

benda ataupun peristiwa yang membuat kondisi siswa untuk memungkinkan memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Berdasarkan pendapat tentang pengertian media, dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk menyampaikan informasi agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Kegunaan media dalam proses pembelajaran, adalah sebagai berikut :[17]

a. Memperjelas sajuan pesan dan tidak terlalu bersifat verbalistik dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka.
b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Misalnya objek yang terlalu besar dapat digantikan dengan gambar, film bingkai atau model. Objek yang kecil dapat dibantu dengan projektor film. Kejadian masa lalu dapat ditampilkan melalui video.
c. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi sikap pasif siswa. Seperti menumbuhkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi langsung antara pembelajaran dengan kenyataan.
d. Lebih menarik perhatian
e. Menumbuhkan motivasi belajar
f. Metode pembelajaran dapat bervariasi

[17] Hujair AH, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 41-42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Menyenangkan dan tidak membosankan

Ada beberapa macam media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar, dimana media tersebut digolongkan atau dikelompokkan menjadi beberapa golongan. Media pembelajaran digolongkan menjadi tiga yaitu : a). Media pandang (Visual), b). Media dengar (Audio), dan c). Media pandang dengar (Audio Visual). Untuk lebih jelas diuraikan di bawah ini :

1) Media Pandang (Visual)

Media yang hanya melibatkan indera penglihatan. Media ini dibedakan menjadi dua, yaitu :

a) Media Pandang Proyeksi, media ini menggunakan proyektor sehingga gambar Nampak pada layar. Dengan menggunakan proyektor materi pelajaran yang berupa soft file dapat dipantulkan pada layar. Contoh : OHP, Slide (Film Bingkai), Film Rangkai (Film Strip), dan Film Bisu, serta proyektor tidak tembus pandang (opaque projector)

b) Media Pandang Non Proyektor, media pandang ini pengoperasiannya tanpa menggunakan pesawat atau proyektor. Media ini sangat sederhana dan sering digunakan oleh guru dibandingkan dengan media lainnya. Contoh media ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar, poster, grafik, peta, papan magnet, papan selip, dan kubus struktur.

2) Media Dengar (Audio)

Media audio digunakan untuk keterampilan menyimak, media ini berupa wacana tau isinya direkam dan dapat didengarkan. Contoh media ini adalah radio, rekaman, cassete recorder, dan lain-lain.

3) Media Pandang Dengar (Audio Visual)

Media ini adalah media yang mempunyai dua unsur, yaitu unsur suara dan unsur gambar. Melalui media ini siswa dapat mendengarkan sekaligus menikmati pesan yang disampaikan melalui media ini. Contoh media ini adalah slide suara, film suara, dan TV.

2. Media Pop Up Book

Menurut Ann Montanaro, buku yang berupa Pop Up merupakan sebuah buku yang mempunyai bagian tertentu yang bisa gerak dan memiliki unsur yang berbentuk 3D, Pop Up book sama dengan origami yang sama sama menggunakan teknik melipat kertas.[18]

Sedangkan menurut Dzuanda, Pop Up book adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3D serta

[18] Luli Anies Solichah, Neni Mariana. Pengaruh Media Pop Up Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplitahan II Kecamatan Prambon. (Surabaya: JPGSDjurnal, Vol. 06., No.09), 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang bila setiap halamannya dibuka.[19]

Dari kedua pendapat tersebut dapat diketahui kalau Pop Up book adalah media 3 dimensi yang berbentuk buku yang dapat dapat menimbulkan efek gerak. Dalam Pop Up book, materi yang disampaikan yaitu berupa gambar yang menarik karena dapat membuat gambar tersebut timbul dan bergerak.

Dzuanda berpendapat jenis dari media Pop Up Book adalah:[20]

a. Transformation Pop Up adalah buku pop up yang mengutamakan bentuk transformasi atau perubahan bentuk 3 dimensi yang tampak begitu nyata ketika di buka.
b. Tunnel Pop Up Book adalah buku yang menampilkan gambar 3 dimensi yang mendatar.
c. Volvelles Pop Up adalah salah satu media pop up yang mengutamakan bentuk 3 dimensinya.
d. Movable Pop Up adalah bentuk pop up yang cara penggunaannya hanya dengan digeser atau di pindahkan.

[19] Jatu Pramesti. Pengembangan Media Pop Up Book Tema Peristiwa Untuk Kelas III SD. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Edisi 16, Tahun ke IV), 2015
[20] Luli Anies Solichah, Neni Mariana. Pengaruh Media Pop Up Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplitahan II Kecamatan Prambon. (Surabaya: JPGSDjurnal, Vol. 06., No.09), 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Pull Tabs adalah salah satu buku pop up yang cara menggunakannya dengan membuka setiap lembaran halaman, namun masaih dalam satu halaman.

f. Pop Outs adalah salah satu jenis pop up book yang menampilkan sebuah gambar yang keluar dari bagian horizontal sebuah buku.

Kelebihan dari media pop up book adalah:

a. Memberikan cerita yang menarik dengan efek gambar 3 dinemsi
b. Memberi kejutan apabila buku di buka
c. Kesan yang di sampaikan bisa semakin kuat
d. Gambar tampak seperti nyata.

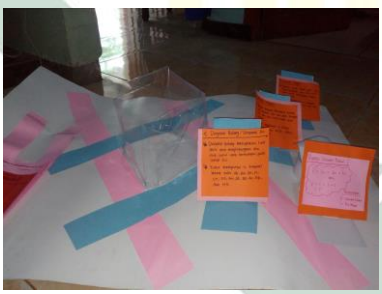

Gambar 2.1
Media Pop Up

C. Pembelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisir, dan menciptakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal.

Matematika diartikan oleh Johnson dan Rising sebagai pola berpikir, pola mengorganisasi, pembuktian yang logik, bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat representasinya dengan simbol dan padat.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dan siswa yang melibatkan pengembangan pola berfikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai metode agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien. Selain interaksi yang baik antara guru dan siswa tersebut, faktor lain yang menentukan keberhasilan pembelajaran matematika adalah bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut.

Secara lebih terperinci, tujuan mata pelajaran matematika ialah sebagai berikut :

a. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas V adalah pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok. Materi yang diajarakan adalah meliputi sifat-sifat kubus dan balok, unsur-unsur kubus dan balok, dan volume kubus dan balok. Tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Dalam materi volume kubus dan balok ini, mempunyai kompetensi isi yaitu:

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

juga mempunyai kompetensi dasar dan indikatornya, yaitu:

3.5 Menjelaskan dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.

3.5.1 Siswa dapat menyebutkan unsur kubus dan balok dengan media *Pop Up.*

3.5.2 Siswa dapat menghitung volume kubus dan balok melakui media *Pop Up.*

2. Volume Kubus Dan Balok

Volume adalah isi atau banyak benda dalam ruang. Satuan volume adalah km^3, m^3, dm^3, cm^3. Volume adalah penghitungan seberapa banyak ruang yang bisa ditempati dalam suatau objek. Objek tersebut bisa berupa benda yang beraturan ataupun benda yang tidak beraturan. Benda yang beraturan misalnya kubus, balok, silinder, limas, kerucut dan bola. Benda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak beraturan misalnya batu yang berada di jalan. Volume digunakan untuk menentukan massa jenis benda.

a. Kubus

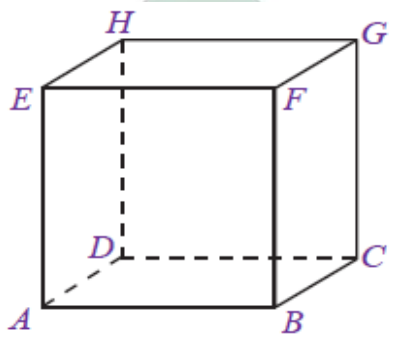

Kubus adalah ruang yang berbatas enam bidang segi empat (seperti dadu). kubus adalah suatau bangun ruang yang dibatasi oleh 6 buah sisi berbentuk persegi yang kongruen.

Kubus merupakan bangun ruang yang mempunyai 12 rusuk dan 6 sisi. Rusuk-rusuknya mempunyai panjang yang sama dan sisinya berbentuk persegi.

Berdasarkan ciri-ciri kubus adalah:

1) Memiliki 6 sisi berbrntuk persegi yang sama yaitu ABCD, EFGH,ABFE,DCGH,BCGF dan ADHE.
2) Memiliki 8 titik sudut yaitu titik A, B, C, D, E, F, G dan H.
3) Memiliki 12 rusuk yang sama panjang yaitu AB, BC, CD, AD, EF, FG, GH, EH, AE, BF, CG dan DH.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cara menentukan volume kubus adalah:

1) Menghitung banyaknya kubus satuan ke kanan
2) Menghitung banyaknya kubus satuan ke belakang
3) Menghitung banyaknya kubus satuan ke atas
4) mengalikan semua satuan kubus (kanan, belakang dan atas)

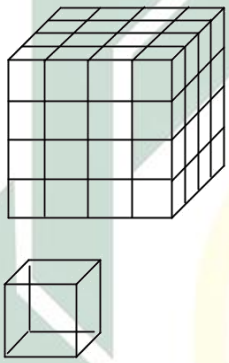

Berdasarkan cara diatas dapat menentukan rumus volume kubus jika panjang sisinya sudah diketahui semuanya. Jika panjang rusuk kubus adalag *s* maka rumus kubus daoat dirumuskan sebagai berikut:

$$volume\ kubus = s\ x\ s\ x\ s$$

sifat-sifat kubus adalah

1) semua sisi kubus berbentuk persegi

   sisi ABCD, EFGH,ABFE,DCGH,BCGF dan ADHE memili bentuk persegi dan luasnya sama.

2) Semua rusuk kubus berukuran sama panjang

   Rusuk-rusuk kubus AB, BC, CD, AD, EF, FG, GH, EH, AE, BF, CG dan DH yang memiliki ukuran yang sama panjang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Setiap diagonal bidang pada kubus memiliki ukuran yang sama panjang
4) Setiap diagonal ruang pada kubus memiliki ukuran yang sama panjang
5) Setiap bidang diagonal pada kubus mempunyai bentuk persegi panjang.

Unsur-unsur kubus adalah

1) Sisi atau bidang

Sisi kubus adalah bidang yang membatasi kubus. [21]Kubus ABCD.EFGH, kubus mempunyai 6 sisi yang berbentuk persegi yaitu yaitu sisi bawah (ABCD), sisi atas (EFGH), sisi depan (ABFE), sisi belakang (DCGH), sisi samping kiri (BCGF) dan sisi samping kanan (ADHE).

2) Rusuk

Rusuk kubus adalah pertemuan antara dua buah sisi atau kerangka yang menyusun kubus. [22]Kubus ABCD.EFGH, kubus mempunyai 12 rusuk yang sama panjang yaitu AB, BC, CD, AD, EF, FG, GH, EH, AE, BF, CG dan DH.

[21] Drs. Agus Sharjana. *Mengenal Bagun Ruang dan Sifat-sifatnya di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pusat Perkembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika. 2008. 34
[22] Drs. Agus Sharjana. *Mengenal Bagun Ruang... 34*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Titik Sudut

Titik sudut adalah perpotongan tiga bidang sisi atau perpotongan tiga rusuk.[23] Pada kubus ABCD.EFGH, kubus mempunyai 8 titik sudut yaitu A, B, C, D, E, F, G dan H.

4) Diagonal bidang atau Diagonal Sisi

Diagonal bidang adalah ruang garis yang terbentuk oleh sudut yang berhadapan pada satu bidang..[24] Atau bidang yang berbentuk segitiga sama kaki. Pada kubus ABCD.EFGH kubus mempunyai 12 diagonal bidang atau diagonal sisi yaitu AF, BE, BG, FC, CH, DG, AH, DE, BD, AC, EG dan HG.

5) Diagonal Ruang

Diagonal ruang adalah ruang garis yang terbentuk oleh sudut yang berhadapan pada satu ruang.[25]. Pada kubus ABCD.EFGH mempunyai 4 diagonal ruang yaitu BH, DF, AG, dan EC.

6) Bidang Diagonal

Bidang diagonal adalah bidang yang dibentuk dari dua garis rusuk kubus yang sejajar. Pada kubus ABCD.EFGH memiliki 4 bidang diagonal yaitu ACGE, DBFH, ABGH, dan EFCD.

---

[23] Drs. Agus Sharjana. *Mengenal Bagun Ruang... 34*
[24] Drs. Agus Sharjana. *Mengenal Bagun Ruang... 35*
[25] Drs. Agus Sharjana. *Mengenal Bagun Ruang... 35*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Balok

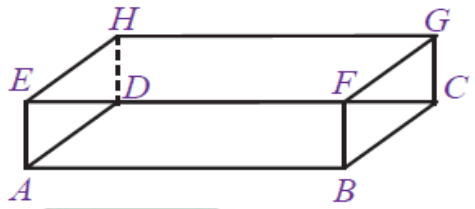

Balok merupakan bangun ruang 3 dimensi yang mempunyai 12 rusuk dan 6 sisi yang berbentuk persegi panjang. Dan dua sisi yang saling berhadapan mempunyai bentuk dan ukuran yang sama. Balok mempunyai sifat, unsur, dan juga rumus yang di antaranya adalah luas permukaan, volume, bidang diagonal, diagonal bidang dan diagonal ruang.

Sifat-sifat balok adalah sisi-sisi balok berbentuk persegi panjang, rusuk-rusuk yang sejajar mempunyai ukuran yang sama panjang, setiap diagonal bidang pada sisi yang berhadapan memiliki ukuran yang sama panjang, setiap diagonal ruang mempunyai ukuran yang sama panjang dan setiap bidang diagonal balok mempunyai bentuk persegi panjang.

Unsur-unsur balok antara lain, yaitu:

1) Sisi atau bidang

sisi balok adalah bidang yang membetasi balok. Pada balok ABCD.EFGH mempunyai 6 sisi yaitu sisi bawah (ABCD), sisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas (EFGH), sisi depan (ABFE), sisi belakang (DCGH), sisi samping kiri (BCGF) dan sisi samping kanan (ADHE).

Balok mempunyai 3 pasang sisi yang sama bentuk dan ukurannya yaitu ABFE dengan DCGH, ABCD dengan EFGH, ADHO dengan BCGF.

2) Rusuk

Rusuk adalah pertemuan antara dua buah sisi atau kerangka yang menyusun balok dan termasuk kerangka yang menyusun balok. Pada balok ABCD.EFGH mempunyai 12 rusuk yang dibagi dalam 3 kelompok yang setiap kelompoknya mempunyai sisi yang sama panjang, adalah

Rusuk = AB = EF = HG = DC

Rusuk = AE = BF = CG = DH

Rusuk = BC = FG = EH = AD

3) Titik Sudut

Titik sudut adalah perpotongan tiga bidang sisi atau perpotongan tiga rusuk. Pada balok ABCD.EFGH mempunyai 8 titik sudut yaitu A, B, C, D, E, F, G dan H.

4) Diagonal Bidang Atau Diagonal Sisi

Diagonal bidang atau diagonal sisi adalah ruang garis yang terbentuk oleh sudut yang berhadapan pada satu bidang. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

balok ABCD.EFGH mempunyai 12 diagonal bidang yaitu AF, BE, BG, CF, CH, DG, DE, AH, AC, BD, EG, dan HF.

5) Diagonal Ruang

Diagonal ruang adalah ruang garis yang terbentuk oleh sudut yang berhadapan pada satu ruang.. Pada balok ABCD.EFGH mempunyai 4 diagonal ruang yaitu AG, BH, CE, dan DF.

6) Bidang Diagonal

Bidang diagonal adalah bidang yang dibatasi oleh dua rusuk dan dua diagonal bidang. Pada balok ABCD.EFGH mempunyai 6 bidang diagonal yaitu ACGE, AFGD, CDEF, BFHD, dan BEHC.

Ciri ciri balok, diantaranya:

1) Mempunyai 8 titik sudut adalah A, B, C, D, E, F, G dan H
2) Mempunyai 12 rusuk yang dibagi dalam 3 kelompok yang setiap kelompoknya mempunyai sisi yang sama panjang, adalah

   Rusuk = AB = EF = HG = DC

   Rusuk = AE = BF = CG = DH

   Rusuk = BC = FG = EH = AD
3) Mempunyai 3 sisi berpasangan yaitu ABFE dengan DCGH, ABCD dengan EFGH, ADHO dengan BCGF.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mempunyai 6 sisi yaitu ABCD, EFGH, ABFE, DCGH, BCGF dan ADHE.

Jaring-jaring adalah jika suatu bangun ruang diiris pada beberapa rusuknya, kemudain direbahkan sehingga terjadi bangun datar.[26] Jaring-jaring kubus merupakan rangkaian bidang datar yang apabila dipasang atau dirangkai akan membentuk sebuah kubus.

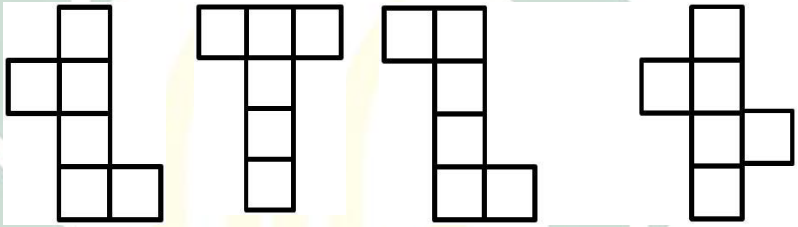

Sedangkan jaring jaring balok merupakan rangkaian bidang datar yang apabila dipasang atau dirangkai akan membentuk sebuah balok.

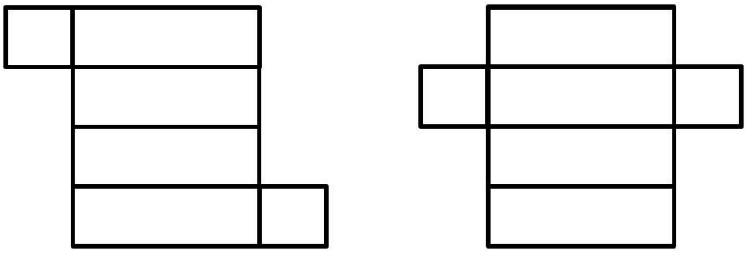

[26] Maunah Setyawati, dkk. *Matematika 3: Paket 8*,Surabaya: Aprinta. 2009. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Cara menghitung volume

Menghitung adalah mencari jumlah dengan menjumlahkan, mengulang dan sebagainya. Menghitung juga berarti menetapkan menurut sesuatu.

Menghitung adalah melakukan kegiatan menambah, mengurangi, mengali atau membagi untuk menemukan jumlah. Menghitung merupakan kegiatan yang selalu dilakukan saat mempelajari matematika.

Menentukan volume artinya menentukan beberapa banyak isi yang ada di dalam bangun tersebut. Misalkan sebuah kardus besar kemudian isi dengan kardus kecil.

1. Menghitung volume kubus

Untuk menyatakan besar suatu bangun ruang digunakan volume. Volume suatu bangun ruang ditentukan dengan membandingkan terhadap suatu pokok volume.[27]

Menghitung volume kubus dasarnya sama dengan menghitung luas balok. Alas kubus berbentuk persegi. Maka luas alas kubus adalah = luas persegi.

Luas persegi = *sisi x sisi*, sedangkan tinggi kubus = *sisi*

Jadi volume kubus = luas alas x tinggi

= *sisi x sisi x sisi*

[27] Maunah Setyawati, dkk. *Matematika 3: Paket 9*,Surabaya: Aprinta. 2009. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= s^3$

2. Menghitung volume balok[28]

Begitu juga dengan balok. Alas balok berbentuk persegi panjang. Maka luas alas balok adalah luas persegi panjang.

Luas persegi panjang = panjang x lebar = $p \times l$,

sedangkan tinggi balok = t

jadi volume balok = luas persegi panjang x tinggi

$= p \times l \times t$

[28] Maunah Setyawati, dkk. *Matematika*... 11 – 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang kegiatannya dilaksanakan di kelas. Dari kata tersebut terdapat 3 kata, [29] yaitu:

1. Penelitian

   Pada saat mengamati objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketertarikan minat siswa.

2. Tindakan

   Kegiatan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan ini berbentuk siklus kegiatan untuk siswa dalam proses evaluasi.

3. Kelas

   Dimana terdapat sekelompok siswa yang sama, menerima pelajaran yang sama dengan guru yang sama pula.

Dari penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindaka tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran dalam kelas dengan profesional.

[29] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, karena siswa dalam proses pembelajaran masih pasif dan dengan memilih model ini bisa meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, siswa yang sudah aktif bisa diberikan penghargaan atau nilai tambahan. Dengan adanya penghargaan tersebut apakah siswa sudah banyak yang aktif atau masih banyak yang tidak aktif. Dalam model kurt lewin menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari 4 langkah pokok, yaitu :[30] Perencanaan (Planning), Tindakan (Acting), Observasi (Observing), dan Refleksi(Reflecting).

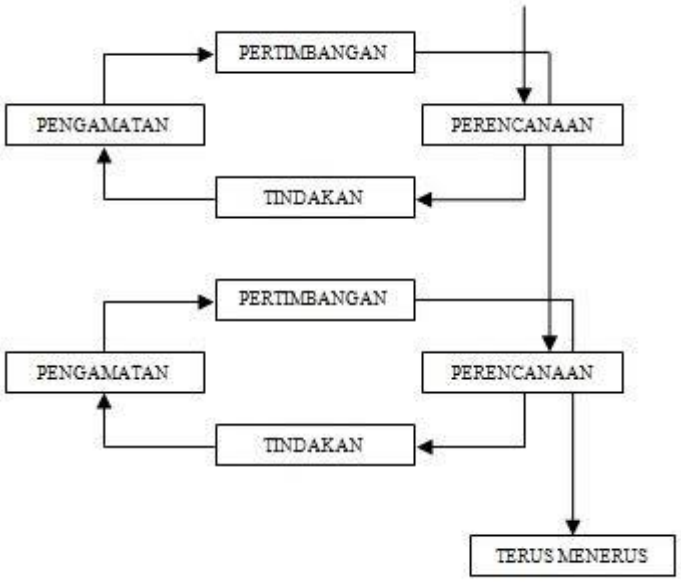

Gambar 3.1

Prosedur PTK Model Kurt Lewin

[30] Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2013), 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen:

1. Perencanaan (Planning)

   Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), matri yang akan disampaikan, lembar kerja siswa, instrumen observasi aktivitas guru, instrumen observasi aktivitas siswa.

2. Tindakan (Acting)

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanaan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

3. Observasi (Observing)

   Dalam tahap ini yang harus dilakukan adalah mengamati perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajarn dan mementau aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran yang telaha dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

4. Refleksi (Reflecting)

   Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha untuk menemukan hal-hal yang sudah di rasa memuaskan karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu di perbaiki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting Penelitian

1. Waktu penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019.

2. Tempat penelitian

   Penelitian rindakan kelas dilakukan di MI Tarbiyatul Aulad Gedangan Jombang, untuk mata pelajaran Matematika materi Volume Kubus dan Balok kelas V.

3. Subjek penelitian

   Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Gedangan Jombang dengan jumlah murid 16 anak.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan di teliti untuk menjawab permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Input

   Siswa kelas V MI Tarbiaytul Aulad Gedangan Jombang

2. Variabel Proses

   Media Pop Up

3. Variabel Output

   Peningkatan hasil belajar mata pelajaran matematika pada materi volume kubus dan balok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan model kurt lewin

1. Pra siklus

   Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengidentifikasi masalah dengan melakukan pengamatan, yaitu:

   a. Pengamatan proses pembelajaran

   b. Wawancara pada guru Matematika

2. Siklus 1

   a. Menyusun perencanaan (Planning)

      Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berkut:

      1) Membuat rencana pelaksanaan langkah-langkah perbaikan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menerapkan media Pop Up.

      2) Menyiapkan media dan sumber belajar

      3) Menyiapkan angket

      4) Menyiapkan instrumen pengumpulan data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tindakan (Acting)

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi yang aktual.

c. Observasi (Observing)

Pada tahap ini, beberapa hal yang harus dilakukan peneliti adalah:

1) Mengamati sikap dan perilaku siswa dalam mengkuti kegiatan pelajaran
2) Memantau kegiatan diskusi atau kerjasama antar siswa
3) Mengamati hasil belajar siswa dalam mengerjakan materi pelajaran, yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK

d. Refleksi (Reflecting)

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah:

1) Mencatat hasil observasi
2) Mengevaluasi hasil pembelajaran
3) Mencatat kekurangan untuk dijadikan bahan penyusus rancangan siklus berikutnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi kubus dan balok menggunakan media Pop Up.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan media Pop Up dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi volume kubus dan balok.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar dapat bekerja lebih mudah dan hasilnya lebih baik artinya lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah tes dan observasi.

1. Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dalam memberikan respon atas pertanyaan dalam instrumen, peserta disorong untuk menunjukkan penampilan yang maksimal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang yang harus mengerjakan lembar kerja individu berupa soal esai untuk mengetahui tingkat pemahaman dalam ranah kognitif atau pengetahuan pada pembelajarn matematika dalam materi volume kubus dan balok. Tes yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes pada setiap siklus dengan tujuan untuk pengumpulan data tentang peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menggunakan media pop up.

2. Observasi

Observasi adalah upaya merekam peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan itu berlangsungdengan atau tanpa alat bantu. Observasi dilakukan selama kegiatan belajar mengajar di kelas sedang berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang keadaan sebjek penelitian yang meliputi aktivitas siswa dan aktivitas guru terhadap kegiatan belajar mengajar saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini observasi meruapak alat bantu yang digunakan peneliti ketika pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan selama sistematis terhadap objek yang diteliti.

Berikut adalah pedoman observasi guru:

Tabel 3.1

Pedoman Observasi Guru

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam				
2.	Guru menanyakan kabar dari siswa				
3.	Guru mengabsen siswa				
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
5.	Guru mengajak siswa ice breaking dan motivasi kepada siswa				
6.	Guru bertanya kepada siswa				
7.	Guru memberikan apersepsi				
8.	Guru menginstruksikan untuk membaca dan memahami materi volume kubuas dan balok				
9.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa				
10.	Guru menjelaskan materi kepada siswa				
11.	Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok				
12.	Guru membagikan lembar kerja kelompok				
13.	Guru mengintruksikan setiap perwakilan kelompok untuk presentasi				
14.	Guru bertanya kepada siswa				
15.	Guru membagi lembar kerja kepada siswa				
16.	Guru memberikan kesimpulan pada siswa				
17.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa				
18.	Guru menutup pelajaran dengan salam				
Skor Maksimal		72			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut adalah pedoman observasi guru:

Tabel 3.2

Pedoman Observasi Siswa

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru				
2.	Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas				
3.	Siswa menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru				
4.	Siswa mengacungkan tangan sambil berkata hadir saat guru mengabsen				
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				
6.	Siswa melakukan ice breaking				
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
8.	Siswa membaca dan mempelajari materi tentang volume kubus dan balok pada buku paket				
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
10.	Siswa mendengarkan penjelasan materi volume kubus dan balok dengan menggunakan media *Pop Up*				
11.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
12.	Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok, satu kelompok kubus dan yang satu kelompok balok				
13.	Siswa berdiskusi tentang lembar kerja yang diberikan oleh guru				
14.	Perwakilan kelompok maju kedepan untuk presentasi hasil diskusinya.				
15.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.				
16.	Siswa mengerjakan lembar kerja soal yang diberikan oleh guru				
17.	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru tentang materi volume kubus dan balok.				
18.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
19.	Siswa menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas				
20.	Siswa menjawab salam dari guru				
Skor Maksimal		80			

3. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Metode wawancara dalam penelitian tindakan kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan oleh para guru, dengan tujuan agar mereka dapat menalar pemahaman sesama guru, para siswa, maupun orang yang mengalami langsung proses penelitian.[31]

Ada dua jenis wawancara yang sering digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan urutan dan materi pertanyaan.

Jenis wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V matematika. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data awal tentang proses pembelajaran sebelum dilakukan penelitian. Berikut merupakan pertanyaan untuk wawancara guru:

Tabel 3.3

Instrumen wawancara

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Berapa jumlah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang?
2.	Model pembelajaran apa yang biasa bapak gunakan di

[31] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kelas?
3.	Bagaimana respon mereka ketika menggunakan media saat proses pembelajaran?
4..	Apa bapak pernah menerapkan media, metode atau strategi dalam proses pembelajaran?

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis yang ada pada responden dimana melakukan kegiatan sehari-hari. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan file-file milik sekolah yang diperlukan untuk menunjang penelitian. Dokumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah arsip nilai hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran matematika pada materi volume kubus dan balok di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Dengan menggunakan teknik pengumpulan data peneliti lebih mudah untuk dapat memperoleh hasilnya.

G. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

1. Teknik Kuantitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes pembelajaran Matematika materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

volume kubus dan balok dengan menerapkan media pop up pada siklus I dan siklus II.

2. Teknik Kualitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap satu mata pelajaran dan aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dianalisis secara kualitiatif. Digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya digunakan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu:

a. Penilaian Tes

Penilaian tes ini diperoleh dari hasil tes peningkatan hasil belajar materi volume kubus dan balok dengan bentuk tes tulis yang berupa dan esai. Data dari hasil tes yang telah diperoleh untuk menghitung rata-rata nilai yang diperoleh siswa, maka peneliti menggunakan mean (rata-rata). Mean atau rata-rata adalah nilai rata-rata dari data yang diperoleh dari pengumpulan data dimana besarnya bersifat kuantitas dan tidak bervariasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus: [32]

$$M = \frac{\sum X}{\sum N} \text{..... Rumus 1}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

∑x = Jumlah semua nilai

∑N = Jumlah siswa

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan kedalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Tingkat keberhasilan

Taraf Keberhasilan	Keterangan
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup
55 – 64	Tidak Baik
≤ 40	Sangat Tidak Baik

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar rumus sebagai berikut:

[32] Bambang Soepono, *Statistik Terapan: dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$P = \frac{f}{N} X\ 100$$ .....Rumus 2

Keterangan:

P = prosentase yang akan diberi

f = jumlah siswa yang tuntas

N = jumlah seluruh siswa

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan kedalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria keberhasilan belajar

Taraf Keberhasilan	Keterangan
90 – 100%	Sangat Baik
80 – 89%	Baik
65 – 79%	Cukup
56 – 64%	Tidak Baik
≤ 55%	Sangat Tidak Baik

b. Observasi

1) Guru

Observasi terhadap guru sebagai pengajar, akan dicari persentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan media pop up pada materi volume kubus dan balok. Analisis observasi dihitung menggunakan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Nilai\ Perolehan\ Akhir = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \text{ x } 100 \text{..... Rumus 3}$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan kedalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Tingkat keberhasilan

Taraf Keberhasilan	Keterangan
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup
56 – 64	Tidak Baik
≤ 55	Sangat Tidak Baik

Setelah menghitung tahap-tahap kegiatan observasi guru, dapat diketahui beberapa besar nilai keseluruhan observasi guru dalam proses belajar mengajar dengan perhitungan skor yang diperoleh dengan skor maksimal. Apabila masih kurang dari ketentuan skor perolehan akhir maka akan dilaksanakan proses pembelajaran ulang.

2) Siswa

Observasi terhadap siswa sebagai pelajar, akan dicari skor nilai keseluruhan kemampuan siswa pada proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan media pop up materi volume kubus dan balok. Analisis observasi dihitung menggunakan rumus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$Nilai\ Perolehan\ Akhir = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \text{ x } 100 \text{..... Rumus 4}$$

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan kedalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Tingkat keberhasilan

Taraf Keberhasilan	Keterangan
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup
56 – 64	Tidak Baik
≤ 55	Sangat Tidak Baik

H. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki KBM di kelas. Dengan demikian indikator yaitu alat petunjuk yang menunjukkan kualitas sesuatu. Dalam PTK yang dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) 70 dengan berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar dengan menggunakan media Pop Up.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik (>70%) dari jumlah siswa, tetapi jika belum mencapai >70% maka harus melakukan siklus berikutnya.
3. Meningkatnya jumlah skor aktivitas guru dan siswa yang berhasil mencapai prosentase ketuntasan yang telah ditentukan yaitu >70, tetapi jika belum mencapai >70 maka harus melakukan siklus selanjutnya.

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dialkukan adalah penelitian bersifat kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran Matematika kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Adapun peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini adalah:

1. Guru Kolaborasi

   Nama : Muhammad Syafi'udin, S.Pd.I

   Jabatan : guru Mata Pelajaran Matematika

   Tugas :

   a. Bertanggung jawab mengawasi penelitian
   b. Terlibat dalam perencanaan
   c. Terlibat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar
   d. Bertindak sebagai pengamat atau observasi
   e. Merefleksi pada setiap siklus
2. Mahasiswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama : Winda Yunifa Firdaus

Jabatan : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas :

a. Menyusun perencanaan pembelajaran
b. Menyusun instrumen penelitian dan membuat lembar observasi
c. Melakukan penilaian terhadap tugas dan evaluasi akhir materi
d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
e. Melakukan diskusi dengan guru wali kelas untuk berkolaborasi
f. Menyusun laporan hasil penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus 1 yang dilaksanakan pada 2 Maret 2019 dan siklus 2 yang dilaksanakan pada 9 Maret 2019 yang bertujuan untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan hasil belajar pembelajaran matematika siswa dalam materi volume kubus dan balok dengan menerapakan media *Pop Up*. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan (observasi) dan refleksi. Data-data yang diperoleh oleh peneliti pada setiap siklusnya antara lain, berisi data hasil belajar siswa, data hasil observasi aktivitas guru dan data hasil observasi aktivitas siswa. Penelitian yang dilaksanakan, mulai dari wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, pra siklus, siklus I dan siklus II. Berikut merupakan penyajian data pada setiap tahapannya:

1. Pra Siklus

Tahap ini merupakan tahapan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dari wawancara dan pre tes. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika pada tanggal 20 Februari 2019 wawancara ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran matematika terkait proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Selain melakukan wawancara, peneliti meminta hasil UH sebagai nilai pre tes siswa untuk mengetahui hasil belajar pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok pada kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Hasil wawancara dengan menunjukkan bahwa metode dalam pembelajaran matematika seringkali hanya menggunakan metode cerama dan penugasan. Guru merasa ketika menggunakan metode ceramah siswa cenderung kurang memperhatikan dan pasif dalam kegiatan pembelajaran matematika. Dikarenakan materi volume kubus dan balok merupakan materi bangun ruang dan dalam memberikan materi kepada anak sekolah dasar harus real dan tidak boleh abstrak. Sehingga ketika guru menggunakan metode ceramah siswa kurang mengerti pada materi volume kubus dan balok. Ada 11 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, dan hanya ada 5 siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Dari hasil pre tes tersebut dapat dikatakan bahwa belajar siswa kurang memuaskan. Sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1

Nilai Pra Siklus

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	APP	70	65	Belum Tuntas
2.	ERD	70	55	Belum Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	GW	70	58	Belum Tuntas
4.	KK	70	50	Belum Tuntas
5.	MAKU	70	70	Tuntas
6.	MRK	70	55	Belum Tuntas
7.	MMI	70	70	Tuntas
8.	MBIA	70	77	Tuntas
9.	MIM	70	70	Tuntas
10.	AR	70	55	Belum Tuntas
11.	AFFN	70	70	Belum Tuntas
12.	BNK	70	50	Belum Tuntas
13.	LML	70	70	Tuntas
14.	MARA	70	65	Belum Tuntas
15.	TSU	70	58	Belum Tuntas
16.	YAN	70	50	Belum Tuntas
Total Nilai			988	
Nilai Rata-rata			61,75	
Persentase Ketuntasan			31,25%	

Keterangan:

Jumlah siswa yang tuntas : 5 siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas : 11 siswa

Nilai rata-rata siswa:

$$M = \frac{\sum X}{\sum N}$$

$$= \frac{\sum Nilai\ Semua\ Siswa}{\sum Semua\ Siswa}$$

$$= \frac{988}{16}$$

$$= 61{,}75$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase Ketuntasan Siswa:

$$P = \frac{f}{N} X\ 100$$

$$= \frac{\sum Siswa\ yang\ Tuntas}{\sum Semua\ Siswa} x\ 100\ \%$$

$$= \frac{5}{16}\ x\ 100\%$$

= 31,25%

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada pre tes adalah 16 jumlah siswa hanya 5 siswa yang meiliki nilai diatas KKM, dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 31,25% hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagai kecil siswa yang memperoleh nilai diatas KKM. Perolehan prosentase nilai tersebut belum mencapai ketuntasan indikator kinerja, sehingga peneliti mengambil tindakan dengan menerapkan media *Pop Up*.

2. Siklus I

Siklus I merupakan tahap lanjutan dari pra siklus. Pada tahap ini terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaa, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap paling awal pada penelitian tindakan kelas. Sebelum melaksanakan siklus I peneliti terlebih dahulu sudah berdiskusi dengan guru matematika untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan tanggal pelaksanaannya. Setelah itu peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Kemudian RPP, lembar Observasi aktivitas Guru dan Siswa divalidasi pada tanggal 28 Februari 2019 oleh Ibu Wahyuniati, M. Si. Hasil yang diperolah dari validasi baik setelah ada revisi kecil. Peneliti juga menyiapkan media Pop Up untuk dijadikan bahan dalam menjelaskan materi.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 2 Maret 2019 siklus ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yakni 2x35 menit. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang yang berjumlah 16 siswa. Peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru matematika bertindak sebagai observer.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan initi dan kegiatan penutup. Krtiga kegiatan tersebut selaras dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi. Berikut uraian dari ketiga kegiatan pelaksanaan, sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan pendahuluan ini diawali dengan guru mengucap salam kepada siswa. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdo'a terlebi dahulu. Kemudian guru menanyakan kabar siswa yang dijawab siswa dengan serentak dan mengecek absen kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan rangsangan dengan bertanya tentang benda yang dibawa oleh guru, kemudian siswa disuruh untuk membaca buku paket tentang materi volume kubus dan balok. Setelah itu guru menjelaskan materi dengan menggunakan media Pop Up dan memberikan contoh soal untuk latihan mengerjakan.

Selanjutnya, guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok balok dan kelompok kubus. Setelah itu setiap kelompok diberikan lembar kerja kelompok untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya. Kemudian perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Selanjutnya siswa kembali ke bangkunya masing-masing.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah itu siswa mulai diberikan lembar kerja yang berisi tentang soal volume balok dan kubus yang harus dikerjakan secara individu kemudian yang sudah selesai mengumpulkan ke guru.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan tentang materi volume kubus dan balok. Kemudian guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti, dan siswa tidak ada yang bertanya. Kemudia guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengakhiri pelajaran dengan salam.

Berikut ini merupakan paparan hasil belajar matematika volume kubus dan balok di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang dengan menerapkan media Pop Up pada siklus I, sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Nilai Siklus I

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	APP	70	62	Belum Tuntas
2.	ERD	70	56	Belum Tuntas
3.	GW	70	62	Belum Tuntas
4.	KK	70	46	Belum Tuntas
5.	MAKU	70	76	Tuntas
6.	MRK	70	53	Belum Tuntas
7.	MMI	70	71	Tuntas
8.	MBIA	70	81	Tuntas
9.	MIM	70	71	Tuntas
10.	AR	70	56	Belum Tuntas
11.	AFFN	70	70	Tuntas
12.	BNK	70	53	Belum Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13.	LML	70	76	Tuntas
14.	MARA	70	73	Tuntas
15.	TSU	70	56	Belum Tuntas
16.	YAN	70	56	Belum Tuntas
Total Nilai			1018	
Nilai Rata-rata			63.6	
Persentase Ketuntasan			43,75	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan: 16 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas: 7 Siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas: 9 Siswa

Rata-rata yang dicari:

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$= \frac{\sum Nilai\ Semua\ Siswa}{\sum Semua\ Siswa}$$

$$= \frac{1018}{16}$$

$$= 63{,}6$$

Persentase ketuntasan siswa:

$$P = \frac{f}{N}\ X\ 100$$

$$= \frac{\sum Siswa\ yang\ Tuntas}{\sum Semua\ Siswa} x\ 100\ \%$$

$$= \frac{7}{16}\ x\ 100\%$$

$$= 43{,}75\ \%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok dalam siklus I memiliki nilai rata-rata 63,6 dan untuk persentase ketuntasan belajar hanya 43,75%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pada siklus selanjutnya. Nilai rata-rata masih dibawah KKM ≥70 dan persentase ketuntasan siswa masih belum mencapai indikator kerja yang telah ditetapkan peneliti dengan guru mata pelajaran matematika.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan atau observasi ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, tahap ini dilakukan untuk memperoleh data. Pada tahap observasi ini peneliti bertimdak sebagai guru, sedangkan guru matematika sebagai observer. Observer menilai lembar observasi aktivitas guru dan dan lembar observasi aktivitas siswa sesuai dengan kriteria yang telah dirancang. Adapun hasil lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran, sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam				√
2.	Guru menanyakan kabar dari siswa				√
3.	Guru mengabsen siswa				√
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
5.	Guru mengajak siswa ice breaking dan motivasi kepada siswa				√
6.	Guru bertanya kepada siswa				√
7.	Guru memberikan apersepsi			√	
8.	Guru menginstruksikan untuk membaca dan memahami materi volume kubuas dan balok			√	
9.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa		√		
10.	Guru menjelaskan materi kepada siswa			√	
11.	Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok				√
12.	Guru membagikan lembar kerja kelompok				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
13.	Guru mengintruksikan setiap perwakilan kelompok untuk presentasi		√		
14.	Guru bertanya kepada siswa		√		
15.	Guru membagi lembar kerja kepada siswa			√	
16.	Guru memberikan kesimpulan pada siswa			√	
17.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		√		
18.	Guru menutup pelajaran dengan salam				√
Skor Maksimal		72			
Jumlah Skor		58			
Nilai Perolehan Akhir		$= \frac{58}{72} x\ 100$ = **80,5**			

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga untuk mrnghitung skor aktivitas guru digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{Skor\ Perolehan}{Skor\ Maksimal} \mathbf{x\ 100}$$

$$= \frac{58}{72}\ x\ 100$$

= 80,5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari aktivitas guru menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 58 dengan jumlah skor maksimal adalah 72 sehingga nilai yang diperoleh adalah 80,5 dengan kriteria ”Baik” dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥80.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selain melnilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran, penelitian ini juga menilai aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung, berikut adalah hasil lembar observasi aktivitas siswa pada saat prroses pembelajaran.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru				√
2.	Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas				√
3.	Siswa menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru				√
4.	Siswa mengacungkan tangan sambil berkata hadir saat guru mengabsen			√	
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
6.	Siswa melakukan ice breaking			√	
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
8.	Siswa membaca dan mempelajari materi tentang volume kubus dan balok pada buku paket			√	
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√	
10.	Siswa mendengarkan penjelasan materi volume kubus dan balok dengan menggunakan media *Pop Up*			√	
11.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√		
12.	Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok, satu kelompok kubus dan yang satu kelompok balok				√
13.	Siswa berdiskusi tentang lembar kerja yang diberikan oleh guru			√	
14.	Perwakilan kelompok maju kedepan untuk presentasi hasil diskusinya.	√			
15.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√		
16.	Siswa mengerjakan lembar kerja soal yang diberikan oleh guru				√
17.	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru tentang materi volume kubus dan balok.			√	
18.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√		
19.	Siswa menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas				√
20.	Siswa menjawab salam dari guru				√
Skor Maksimal		80			
Jumlah Skor		62			
Niali Perolehan Akhir		$= \frac{62}{80} x\ 100$ = 77,5			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga untuk mrnghitung skor aktivitas siswa digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \mathbf{x\ 100}$$

$$= \frac{\mathbf{62}}{\mathbf{80}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100}$$

$$= \mathbf{77{,}5}$$

Hasil dari aktivitas siswa menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 62 dengan jumlah skor maksimal adalah 80 sehingga nilai yang diperoleh adalah 77,5 dengan kriteria "Cukup" dan belum mencapai indikator kinerja yaitu ≥80.

d. Refleksi

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini telah silaksanakan sesuai dengan RPP yang telah divalidasi. Namun ada beberapa langkah-langkah pembelajaran yang kurang maksimal karena beberapa faktor seperti waktu yang terbatas, kondisi siswa yang cenderung kurang memperhatikan penjelasan dari guru dan siswa banyak mengeluh ketika disuruh untuk mengerjakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil lembar kerja yang telah dikerjakan oleh siswa, terdapat 7 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas. Dibandingkan dengan hasil dari pembelajaran sebelumnya yang belum menerapkan media Pop Up, pada siklus I ini yang sudah menerapkan media Pop Up sudah mengalami peningkatan.

Setelah melakukan proses pembelajaran, guru mata pelajaran dengan peneliti berdiskusi untuk merumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan tindakan siklus II. Berikut merupakan hasil diskusi antara peneliti dengan guru:

1) Ada beberapa aktivitas guru yang dinilai kurang maksimal sehingga perlu ditindak lanjuti. Seperti guru terlalu cepat dalam menerangkan sehingga siswa kurang bisa mengikuti, semua kelompok tidak mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas.
2) Ada beberapa aktivitas siswa yang kurang maksimal. Seperti saat guru bertanya kepada siswa, hanya beberapa siswa yang di depan yang aktif menjawab sedangkan yang dibelakang ada yang mengobrol sendiri dengan teman disebelahnya dan ada beberapa siswa yang masih contekan saat mengerjakan lembar kerja individu dari guru.

Berdasarkan hasil diskusi peneliti dengan guru mata pelajaran matematika, dapat disimpulkan beberapa hal yang perlu di perbaiki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam siklus II, sehingga pada siklus II bisa mendapatkan hasil yang maksimal, berikut antara lain:

1) Memberikan tambahan media pada langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada kegiatan inti di siklus II.
2) Memberikan perhatan lebih siswa yang berada di belakang agar bisa aktif, memperhatikan guru dan tertib saat proses pembelajaran.
3) Banyak memberikan ice breaking agar siswa lebih semangat dalam belajar dan tidak mudah merasa bosan.
4) Memperhatikan alokasi waktu supaya semua langkah-langkah pembelajaran bisa terlaksana dengan maksimal.

3. Siklus II

Pada dasarnya pelaksaaan siklus II, tidak jauh berbeda dengan tahapan pada siklus I. Karena siklus II merupakan kegiatan tindak lanjut dari hasil refleksi pada siklus I dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika dengan menerapkan media Pop Up pada kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Pada siklus II ini juga mempunyai empat tahapan yang sama dengan siklus I, yakni:

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus II merupakan kegiatan tindak lanjut dari pelaksanaan tindakan siklus I. Pada siklus II ini, diharapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat lebih meksimal dan lebih menyempurnakan segala kekurangan yang terdapat pada siklus I.

Seperti pelaksanaan pada siklus I, tahapan pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan digunakan pada siklus II dengan menyesuaikan hasil refleksi pada tahap siklus I supaya bisa memaksimalkan proses pembelajaran pada siklus II. Selain RPP, peneliti juga harus menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam pengambilan data seperti lembar kerja individu siklus II, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru.

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan perbaikan yang dilakukan peneliti pada siklus II yang sama seperti tahap pelaksanaan yang dilakukan pada siklus I, tetapi terdapat oerubahan-perubahan atau perbedaan yang disesuaikan dengan perbaikan pada hasil refleksi siklus I. Tahap pelaksanaan ini dilakukan pada tanggal 9 Maret 2019 siklus ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yakni 2x35 menit. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang yang berjumlah 16 siswa. Peneliti bertindak sebagai pelaksana dan guru matematika bertindak sebagai observer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga tahapan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan initi dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan tersebut selaras dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi. Berikut uraian dari ketiga kegiatan pelaksanaan, sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini diawali dengan guru mengucap salam kepada siswa. Setelah itu guru mengajak siswa untuk berdo'a terlebi dahulu. Kemudian guru menanyakan kabar siswa yang dijawab siswa dengan serentak dan mengecek absen kehadiran siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan rangsangan dengan bertanya tentang benda yang dibawa oleh guru, kemudian siswa disuruh untuk membaca buku paket tentang materi volume kubus dan balok. Setelah itu guru menjelaskan materi dengan menggunakan media Pop Up dan memberikan contoh soal untuk latihan mengerjakan.

Selanjutnya, guru membentuk siswa menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok balok dan kelompok kubus. Setelah itu setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok diberikan media kubus dan balok juga lembar kerja kelompok untuk didiskusikan dengan anggota kelompoknya. Kemudian perwakilan kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Selanjutnya siswa kembali ke bangkunya masing-masing. Kemudian guru memberi penguatan kepada siswa.

Setelah itu siswa mulai diberikan lembar kerja yang berisi tentang soal volume balok dan kubus yang harus dikerjakan secara individu kemudian yang sudah selesai mengumpulkan ke guru.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan kesimpulan tentang materi volume kubus dan balok. Kemudian guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti, dan siswa tidak ada yang bertanya. Kemudia guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengakhiri pelajaran dengan salam.

Berikut ini merupakan paparan hasil belajar matematika volume kubus dan balok di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang dengan menerapkan media Pop Up pada siklus I, sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5

Hasil Nilai Siklus II

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1.	APP	70	82	Tuntas
2.	ERD	70	66	Belum Tuntas
3.	GW	70	82	Tuntas
4.	KK	70	64	Belum Tuntas
5.	MAKU	70	91	Tuntas
6.	MRK	70	66	Belum Tuntas
7.	MMI	70	80	Tuntas
8.	MBIA	70	82	Tuntas
9.	MIM	70	80	Tuntas
10.	AR	70	86	Tuntas
11.	AFFN	70	89	Tuntas
12.	BNK	70	61	Belum Tuntas
13.	LML	70	89	Tuntas
14.	MARA	70	91	Tuntas
15.	TSU	70	77	Tuntas
16.	YAN	70	93	Tuntas
Total Nilai			1279	
Nilai Rata-rata			79,9	
Persentase Ketuntasan			75	

Keterangan:

Jumlah siswa secara keseluruhan: 16 Siswa

Jumlah siswa yang sudah tuntas: 12 Siswa

Jumlah siswa yang belum tuntas: 4 Siswa

Rata-rata yang dicari:

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$= \frac{\sum Nilai\ Semua\ Siswa}{\sum Semua\ Siswa}$$

$$= \frac{1279}{16}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= 79{,}9$$

Persentase ketuntasan siswa:

$$P = \frac{f}{N}\ X\ 100$$

$$= \frac{\sum Siswa\ yang\ Tuntas}{\sum Semua\ Siswa} x\ 100\ \%$$

$$= \frac{12}{16}\ x\ 100\%$$

$$= 75\ \%$$

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok dalam siklus II memiliki nilai rata-rata 79,9 dan untuk prosentase ketuntasan belajar 75%. Maka dengan diadakannya tindakan pada siklus II menggunakan media Pop Up terdapat peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan hasil nilai siklus I yang hanya mendapat nilai rata-rata kelas sebesar 63,6.

Dari siklus I sampai siklus II di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang mengalami peningkatan prosentase ketuntasan dari 43,75% menjadi 75%, dan prosentase ketuntasan tersebut sudah mencapai ketercaoaian indikator kinerja yang ditetapkan peneliti bersama guru matematika yakni ≥70%.

c. Pengamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pengamatan atau observasi, kegiatan yang dilakukan sama dengan pada siklus I. Pada tahap observasi ini peneliti bertimdak sebagai guru, sedangkan guru matematika sebagai observer. Observer menilai lembar observasi aktivitas guru dan dan lembar observasi aktivitas siswa sesuai dengan kriteria yang telah dirancang. Adapun hasil lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran, sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap observasi, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas guru selama proses pembelajaran siklus I berlangsung. Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru membuka pelajaran dengan salam				√
2.	Guru menanyakan kabar dari siswa				√
3.	Guru mengabsen siswa				√
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
5.	Guru mengajak siswa ice breaking dan motivasi kepada siswa				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
6.	Guru bertanya kepada siswa			√	
7.	Guru memberikan apersepsi			√	
8.	Guru menginstruksikan untuk membaca dan memahami materi volume kubuas dan balok				√
9.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa			√	
10.	Guru menjelaskan materi kepada siswa				√
11.	Guru menginstruksikan siswa untuk membentuk kelompok				√
12.	Guru membagikan media kubus dan balok pada setiap kelompok				√
13.	Guru membagikan lembar kerja kelompok				√
14.	Guru mengintruksikan setiap perwakilan kelompok untuk presentasi	√			
15.	Guru bertanya kepada siswa		√		
16.	Guru memberikan penguatan				√
17.	Guru membagi lembar kerja kepada siswa				√
18.	Guru memberikan kesimpulan pada siswa			√	
19.	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa			√	
20.	Guru menutup pelajaran dengan salam				√
Skor Maksimal		80			
Jumlah Skor		66			
Nilai Perolehan Akhir		$= \frac{70}{80} x\ 100$ = 82,5			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran sehingga untuk mrnghitung skor aktivitas siswa digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \mathbf{x\ 100}$$

$$= \frac{\mathbf{70}}{\mathbf{80}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100}$$

$$= \mathbf{87{,}5}$$

Aktivitas guru dalam menyiapkan proses pembelajaran dapat dikatakan kategori baik. Adaoun perolehan nilai hasil observasi guru pada siklus I sudah mengalami peningkatan pada siklus II yakni 80,5 menjadi 87,5.

Hasil dari aktivitas siswa menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 70 dengan jumlah skor maksimal adalah 80 sehingga nilai yang diperoleh adalah 87,5 dengan kriteria “Baik” dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥80.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Selain melnilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran, penelitian ini juga menilai aktivitas siswa saat proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran berlangsung, berikut adalah hasil lembar observasi aktivitas siswa pada saat prroses pembelajaran.

Tabel 4.7
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dari guru				√
2.	Siswa berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas				√
3.	Siswa menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru				√
4.	Siswa mengacungkan tangan sambil berkata hadir saat guru mengabsen				√
5.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			√	
6.	Siswa melakukan ice breaking				√
7.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√	
8.	Siswa membaca dan mempelajari materi tentang volume kubus dan balok pada buku paket				√
9.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√	
10.	Siswa mendengarkan penjelasan materi volume kubus dan balok dengan menggunakan media *Pop Up*			√	
11.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		√		
12.	Siswa membentuk kelompok menjadi 2 kelompok, satu kelompok kubus dan yang satu kelompok balok				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Hal yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
13.	Siswa mengamati media kubus dan balok yang diberikan oleh guru				√
14.	Siswa berdiskusi tentang lembar kerja yang diberikan oleh guru			√	
15.	Perwakilan kelompok maju kedepan untuk presentasi hasil diskusinya.	√			
16.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.		√		
17.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru			√	
18.	Siswa mengerjakan lembar kerja soal yang diberikan oleh guru				√
19.	Siswa mendengarkan kesimpulan dari guru tentang materi volume kubus dan balok.			√	
20.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru			√	
21.	Siswa menutup pembelajaran hari ini dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas				√
22.	Siswa menjawab salam dari guru				√
Skor Maksimal		88			
Jumlah Skor		73			
Nilai Perolehan Akhir		$= \frac{73}{88} x\ 100$ **= 82,95**			

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari observasi aktivitas siswa dalam kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran sehingga untuk mrnghitung skor aktivitas siswa digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\textit{Skor Perolehan}}{\textit{Skor Maksimal}} \mathbf{x\ 100}$$

$$= \frac{\mathbf{73}}{\mathbf{88}}\ \boldsymbol{x}\ \mathbf{100}$$

$$= \mathbf{82{,}95}$$

Hasil dari aktivitas siswa menunjukkan jumlah skor yang diperoleh adalah 73 dengan jumlah skor maksimal adalah 88 sehingga nilai yang diperoleh adalah 82,95 dengan kriteria "Baik" dan sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥80. Dapat disimpilkan bahwa aktivitas siswa pada pelaksanaan pembelajaran sudah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yakni dari 77,5 menjadi 82,95.

d. Refleksi

Tahap ini merupakan tahapan akhir setiap siklus. Dalam siklus II, guru dan peneliti melakukan perbandingan dan menganalisa mulai dari siklus I dan siklus II, mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan lembar kerja siswa. Seluruh komponen tersebut telah mengalami peningkatan. Nilai rata-rata hasil belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai 79,9, persentase ketuntasan belajar mencapai 75%, lembar observasi aktivitas guru mencapai 87,5 dan lembar observasi aktivitas siswa mencapai 82,95 yang berarti telah mencapai indikator kinerja sehingga peneliti dan guru mate pelajaran matematika sepakat mengambil keputusan untuk tidak perlu mengadakan perbaikan atau tidak perlu melanjutkan siklus berikutnya.

Adapun hasil penelitian siklus I dan siklus II, sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Penelitian Siklus I Dan Siklus II

No.	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata kelas	63,6	79,9
2.	persentase ketuntasan belajar	43,75%	75%
3.	Hasil observasi aktivitas guru	80,5	87,5
4.	Hasil observasi aktivitas siswa	77,5	82,95

B. Pembahasan

Tahap ini merupakan tahap analisis data yang dilakukan setelah pengumpulan data pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian dapat dikatakan mampu meningkatkan hasil belajar pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok dengan menggunakan media *Pop Up* pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang. Berikut adalah deskripsi penelitiannya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Penerapan Media *Pop Up* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.**

Penerapan media *Pop Up* pada pembelajaran matematika siklus I dan siklus II memperoleh hasil yang berbeda. Setiap siklus terdapat sedikit perbedaan. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswapada siklus I dan siklus II tidak begitu menonjol. Penerapan media *Pop Up* pada pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok pada kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang dapat dikatakan berhasil karena terdapat peningkatan aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II. Berikut penjelasan peningkatan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang disimpulkan dalam siagram dibawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

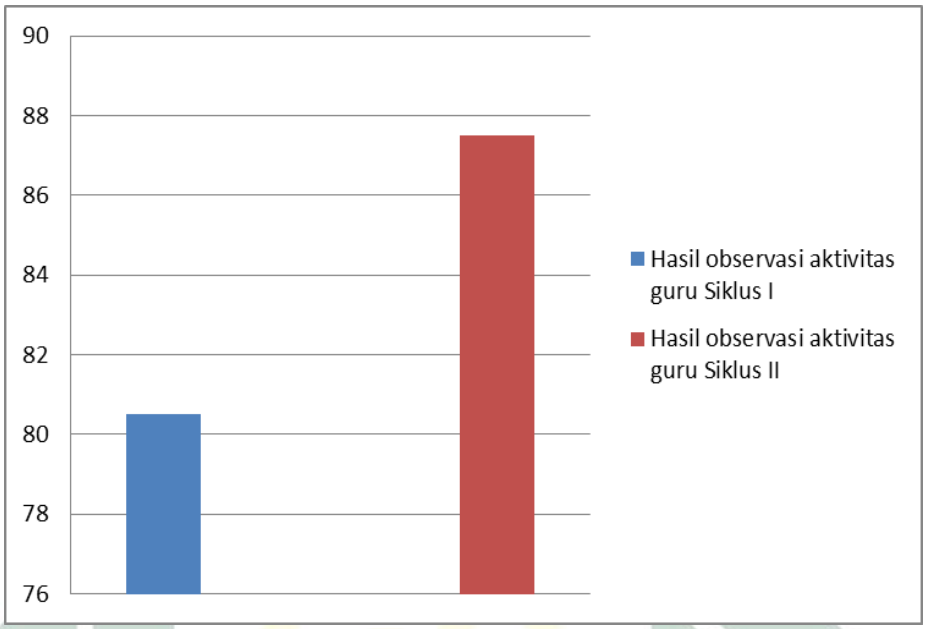

Diagram 4.1

Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 80,5 dan hasil tersebut sudah mencapai kriteria minimal yakni ≥80. Pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan media *Pop Up* dapat menunjukkan hasil yang cukup baik, namun pada saat kegiatan pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang sibuk melakukan aktivitas lain, seperti mengobrol dengan teman sebangku sehingga kurang memperhatikan guru pada saat menerangkan.

Pada pembelajaran siklus II, aktivitas guru menunjukkan hasil yang kebih baij dibandingkan dengan hasil pada siklus I. Pada siklus II ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas guru menunjukkan hasil yang lebih baik lagi dengan peningkatan perolehan nilai dari siklus I meskupun peningkatannya tidak seberapa banyak. Pada siklus II memperoleh nilai sebesar 87,5. Dan nilai tersebut sudah mencapai indikator kriteria minimal yakni ≥80. Keberhasilan dalam siklus II ini dikarenakan adanya evaluasi pada siklus I sehingga lebih maksimal.

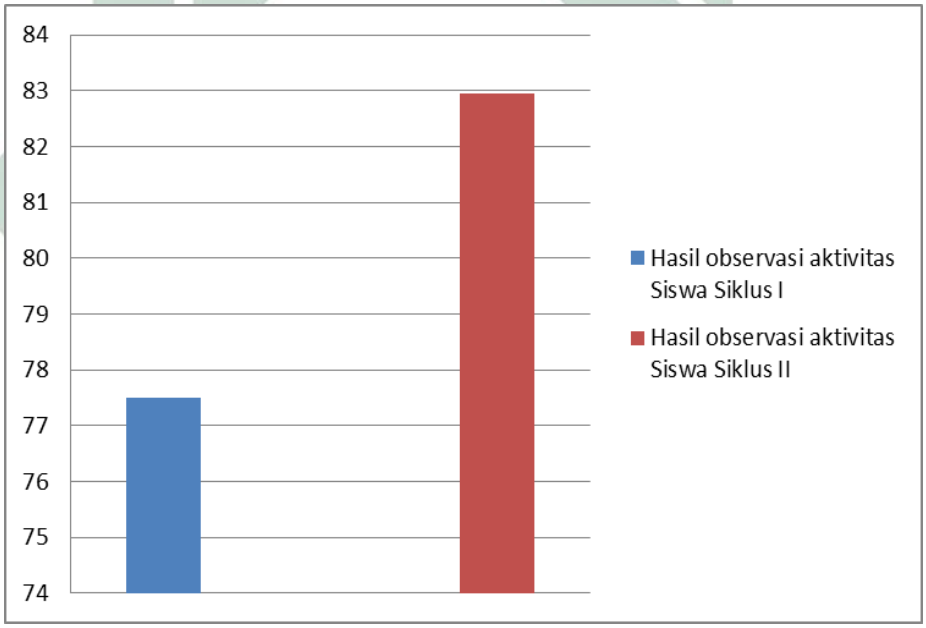

Diagram 4.2

Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan diagram diatas, dapat diketahu bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus I. Pada siklus I memperoleh nilai sebesar 77,5, hasil tersebut dikatakan belum tuntas karena tidak memenuhi kriteria minimum yakni ≥80. Proses pembelajaran pada siklus I, hanya sebagian kecil siswa yang aktif saat mendapat pertanyaan, sedangkan masih banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang kurang tertib dikelas, seperti berbicara dengan teman sebelahnya ada yang asik main sendiri. Sedangkan pada siklus II memperoleh nilai 82,95 dan sudah mencapai kriteria minimal yakni ≥80. Hal tersebut dikarenakan siswa melakukan pembelajaran dengan baik dan sudah banyak siswa yang aktif dikelas.

2. Peningkatan hasil belajar Matematika Materi Volume Kubus Dan Balok Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian pada tahap pra siklus dapat diketahui bahwa hasil belajar dalam pembelajaran matematika materi volume kubus dan balok kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang masih banyak yang dibawah KKM. Hal ini bisa dilihat dari jumlah 16 siswa, hanya 5 siswa yang nilainya tuntas dibawah KKM. Sedangkan 11 siswa lainnya belum mencapai KKM, sehingga dapat diketahui hasil perhitungan rata-rata hasil belajar siswa yaitu 61,75 dengan presentase ketuntasan 31,25%. Dan masih dibawah indikator kinerja yang telah ditentukan. Sehingga dengan hasil tersebut maka perlua danya penelitian tindakan selanjutnya yaitu siklus I. Berikut adalah diagram nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan pra siklus:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

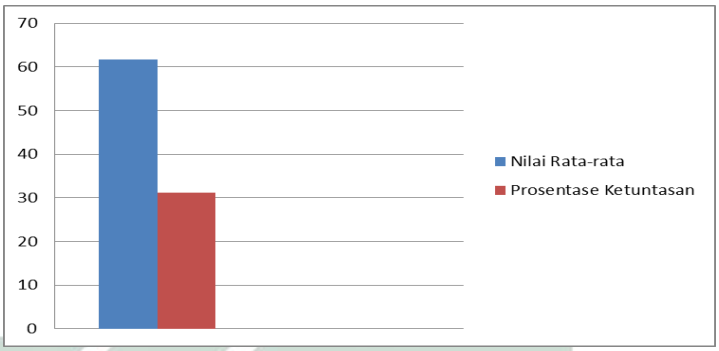

Diagram 4.3

Nilai Rata-rata dan Prosentase Ketuntasan Belajar Pra Siklus

Hasil belajar matematika materi volume kubus dan balok setelah diterapkan dengan media *Pop Up* pada kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang dari setiap siklusnya mengalami peningkatan. Niali rata-rata mengalami peningkatan dari tiap siklusnya. Berikut adalah diagram nilai rata-rata kelas:

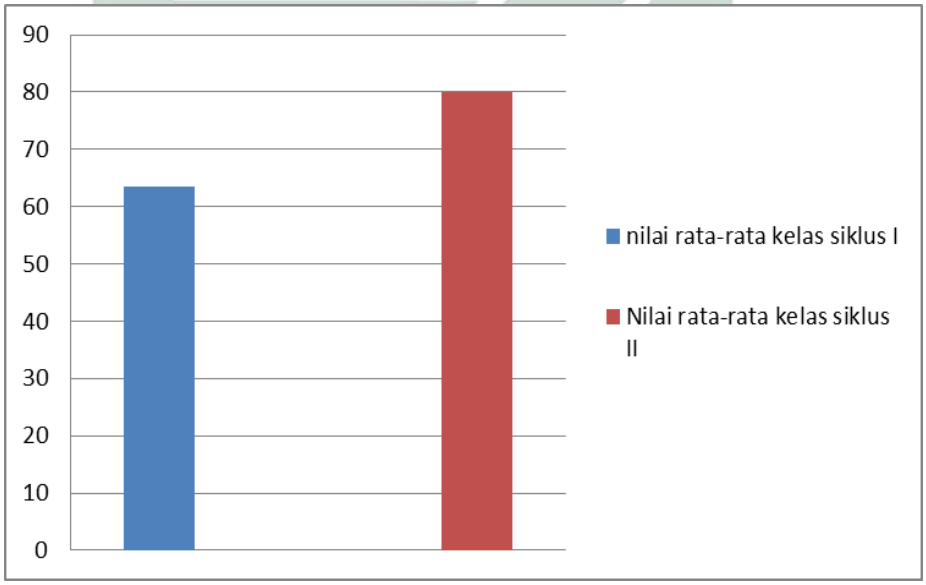

Diagram 4.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai rata-rata kelas

Pada gambar diatas dapat menunjukkan bahwa hasil belajar matematika materi volume kubus dan balok mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II setelah menerapkan media Pop Up pada materi volume kubus dan balok di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang.. Niali rata-rata kelas yang diperoleh pada siklus I adalah 63,6 dan pada siklus II adalah 79,9.

Sedangkan dilihat dari persentase hasil belajar mata pelajaran matematika materi volume kubus dan balok mengalami peningkatan. Berikut adalah diagram prosentase ketuntasan belajar.

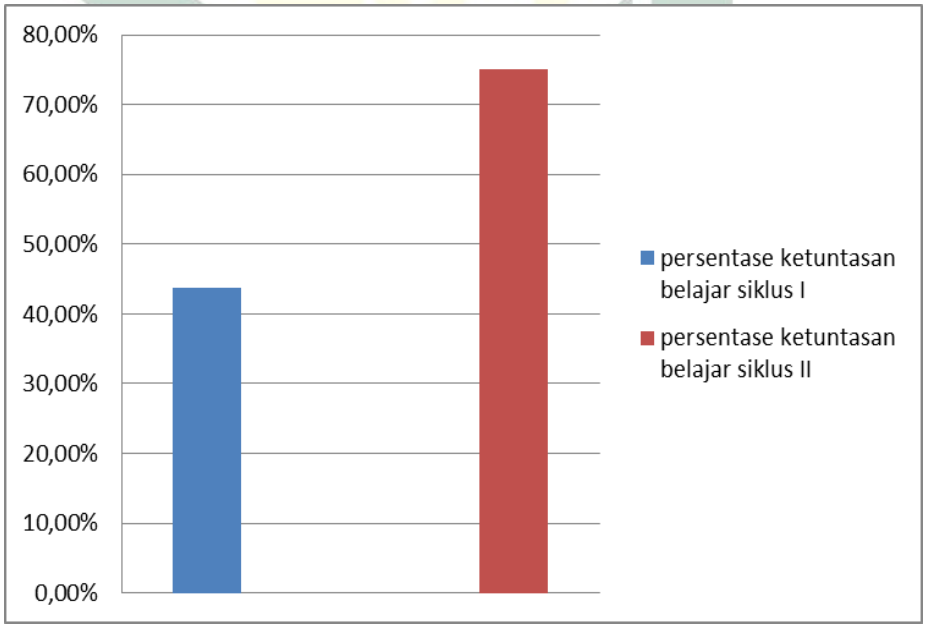

Diagram 4.5

persentase ketuntasan belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan diagran diatas, persentase ketuntasan belajar mata pelajaran matematika materi volume kubus dan balok pada kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang mengalami peningkatan dari siklus I yakni 43,75% menjadi 75% pada siklus II.

Tabel 4.9

Hasil perbandingan disetiap siklus

No.	Hasil Penelitian	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata kelas	61,75	63,6	79,9
2.	persentase ketuntasan belajar	31,25%	43,75%	75%
3.	Hasil observasi aktivitas guru	-	80,5	87,5
4.	Hasil observasi aktivitas siswa	-	77,5	82,95

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpilkan bahwa penerapan media *Pop Up* dapat meningkatkan hasil belajar materi volume kubus dan balok pada kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar pembelajarn matematika materi volume kubus dan balok pada kelas V di MI Tarbiyatul Aulad Jombanb, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan media *Pop Up* pada materi volume kubus dan balok dapat dikategorikan baik, terbukti dari peningkatan hasil observasi aktivitas guru yang pada siklus I hanya mencapai 80,5, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 87,5 dengan kategori "Baik". Begitu juga dengan hasil observasi siswa yang pada siklus I hanya mancapai 77,5, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,95 dengan kategori "Baik". Maka dapat disimpulkan bahwa guru dan siswa mampu menerapkan media *Pop Up* dengan baik. Dan pembelajaran dikelas lebih menyenangkan tidak monoton sehingga membuat siswa lebih aktif.

2. Media *Pop Up* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi volume kubus dan balok. Niali rata-rata kelas mengalami peningkatan dari siklus I yakni 63,6 dan meningkat menjadi 79,9 pada siklus II dengan kategori "Baik". Sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengalami peningkatan dari siklus I yakni 43,75% menjadi 75% pada siklus II dengan kategori “Cukup”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media Pop Up pada pembelajaran Matematika materi Volume Kubus dan Balok di kelas V MI Tarbiyatul Aulad Jombang, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Materi yang disampaikan dengan media Pop Up hendaknya lebih diperluas dan untuk menyempurnakan hasil penelitian perlu dikaitkan juga dengan strategi atau metode pembelajaran agar siswa lebih aktif dan interaksi antara guru dengan siswa lebih.

2. Penggunakan media Pop Up pada materi Volume Kubus dan Balok, terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil hasil belajar siswa.

3. Dalam proses pembelajaran guru harus lebih kreatif dengan menerapkan media pembelajaran, strategi atau metode pembelajaran sehingga siswa bisa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara

Basyiruddin, Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers

Darajat, Zakiyah. 2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang

Dr. Hujair A.S. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif inovatif.* Yogyakarta: Kaukaba Dipantara

Drs. Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar.* Jakarta: Kencana

Hanifa, Alia Izzati, 2018. Skripsi" *Peningkatan Motivasi Belajar Ipa Melalui Media Pop Up Book Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*", Skripsi (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta)

Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Rosdakarya

Jatu Pramesti.2015. *Pengembangan Media Pop Up Book Tema Peristiwa Untuk Kelas III SD.* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Edisi 16, Tahun ke IV)

Moch Masyur. 2017. *Mathematical Inteligence: Cara cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Muhammad Syafi', Guru Matematika Kelas V MI Tarbiyatul Aulad, wawancara pribadi, Jombang, 20 Februari 2019

Muhibbinsyah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Prof. Dr. H. Wina Sanjaya. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Rachmad Fitra Fauzi, 2018." *Peningkatan Motivasi Belajar Ips Melalui Media Pop Up Pada Siswa Kelas IV SDN Gamping Sleman Yogyakarta*", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta,)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saharjana, Agus. 2008. *Mengenal Bagun Ruang dan Sifat-sifatnya di Sekolah Dasar.* Yogyakarta: Pusat Perkembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika

Setyawati, Maunah dkk. 2009. *Matematika 3*,Surabaya: Aprinta

Soepono, Bambang. 1997. *Statistik Terapan: dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Solichah, Luli Anies, Neni Mariana. 2018. *Pengaruh Media Pop Up Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas IV SDN Wonoplitahan II Kecamatan Prambon*. (Surabaya: JPGSDjurnal, Vol. 06., No.09)

Somadayo, Samsu. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas.* Y ogyakarta: Graha Ilmu

Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id